

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil temuan dan analisa tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa bentuk komunikasi kelompok yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi kelompok besar, karena pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah, para murid dibagi menjadi 4 yaitu kelas Tunagrahita, kelas Tunarungu, Kelas Tunanetra dan kelas Tunadaksa. Dalam satu kelas terdapat 9 sampai 10 murid dan tidak ada pembagian lagi di dalam kelas sehingga kelas tersebut tergolong dalam kelompok besar. Sebab dalam kelompok besar tersebut memiliki relevansi dengan sifat sintalitis yakni pengaruh dari adanya kelompok, sifat struktur kelompok yakni hubungan yang tercipta antar anggota kelompok, perilaku – perilaku di dalam kelompok, sifat populasi yakni sifat populasi yakni sifat rata – rata anggota kelompok. Hubungan dari ketiga sifat tersebut adalah saling ketrgantungan. Meski didesain demikian, namun memungkinkan terjadinya hambatan pada saat melakukan interaksi dengan Anak Berkebutuhan Khusus yaitu keterbatasan bahasa dan kemampuan komunikasi. Anak Berkebutuhan Khusus terkadang mengalami kesulitan saat berkomunikasi, hal ini dapat menjadi hambatan bagi guru untuk memahami kebutuhan dan keingan muridnya pada saat belajar. Oleh karena itu, solusi dari hambatan tersebut adalah dengan memahami setiap perilaku Murid Berkebutuhan Khusus dan melakukan pendekatan pada saat berinteraksi dan memberikan pembelajaran yang efektif serta tidak hanya melakukan komunikasi secara verbal tetapi juga secara non verbal agar terjalin komunikasi yang baik dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab – bab sebelumnya, pada bagian ini peneliti akan memberikan saran yang dapat bermanfaat tentunya bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yang berguna bagi perkembangan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun saran – saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan adalah sebagai berikut

1) Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian dengan tema yang serupa diharapkan dapat lebih meningkatkan keaktifan, rasa percaya diri dan bekerjasama dengan informan penelitian untuk melakukan komunikasi yang lebih baik sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

2) Saran untuk SLBN I Bantul

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan dalam memahami materi dan penerimaan pesan sudah dalam kategori cukup sehingga para guru diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan materi – materi yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang efektif serta pendekatan komunikasi yang baik. Sehingga mereka dapat melakukan komunikasi dan aktifitas yang lebih maksimal di dalam kegiatan sehari – harinya baik disekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

